

## ABSTRAK

### STUDI KASUS STRESOR DAN KOPING STRES PERNIKAHAN PADA PASANGAN NIKAH BEDA AGAMA

Lovely Christi Zega

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Individu seringkali merasa bahwa agama yang dianutnyalah yang paling benar. Dalam pada itu, pernikahan beda agama akan mengalami pertentangan oleh masyarakat. Lebih lanjut, pernikahan beda agama dipandang akan mengalami stresor tinggi mengingat perbedaan esensial dalam rumah tangga pasangan nikah beda agama. Perbedaan ini menimbulkan stresor pada pasangan nikah beda agama, baik stresor pernikahan secara umum maupun stresor pernikahan beda agama. Penelitian ini hendak mengungkap stresor dan koping stres pasangan nikah beda agama. Penelitian ini menyertakan koping stres dengan asumsi bahwa koping dilakukan untuk mengatasi stresor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui stresor dan koping stres pernikahan pada pasangan nikah beda agama. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah pasangan nikah beda agama yang tidak berpindah agama atau tetap menganut agama yang dianutnya sebelum menikah. Penelitian ini tidak membedakan apakah suami memiliki agama tertentu dan istri memiliki agama tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah satu pasang pasangan nikah beda agama. Metode pengambilan subjek adalah dengan *purposive sampling* dengan menggunakan *voluntarily sampling*. Metode pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi.

Sehubungan dengan stresor pernikahan, istri mengalami stresor ekonomi, stresor kesehatan, stresor akibat ipar/mertua, stresor budaya, stresor dalam menjalankan ibadah agama, stresor karena ipar/mertua akibat hal yang berhubungan dengan agama, stresor mengenai agama anak, dan stresor akibat tuntutan lain. Sedangkan suami mengalami stresor ekonomi, stresor kesehatan, stresor akibat ipar/mertua, stresor budaya, stresor dalam menjalankan ibadah agama, dan stresor mengenai agama anak.

Koping stres yang dilakukan pasangan nikah beda agama dalam merespon stres pernikahan secara umum tidak selalu sama antara istri dan suami. Dalam menghadapi stresor pernikahan, istri menggunakan semua jenis koping. Sedangkan suami menggunakan koping penundaan tindakan, tindakan langsung, dan proses intrapsikis.

Kata kunci : Pernikahan beda agama, pasangan nikah beda agama, stresor pernikahan, koping stres pernikahan

## **ABSTRACT**

### **CASE STUDY OF MARITAL STRESSOR AND COPING STRESS ON THE INTERRELIGIOUS COUPLE**

**Lovely Christi Zega**

**Psychology Faculty Sanata Dharma University Yogyakarta**

It is common that individual feel that their religion is the ultimate truth above all religion. The consequence is that interreligious marriage become contradictory in the society. Moreover, interreligious marriage has been marked for will experience high intensity of stressor based on the essential differences in the interreligious marriage. These differences emerge stressors within the interreligious couple, whether the caused from common marital stressor or interreligious marriage stressor. The aim of this research is to reveal stressor and coping stress in the interreligious marriage couple. Furthermore, this research reveals stressor based on the theory that coping is an act to reduce stress.

The aim of this research is to reveal stressor and coping stress in the interreligious marriage. This is a qualitative research with study case method. The subject of this research is an interreligious couple. The interreligious couple in this research is a couple in which unchanged their religion as before their marriage. This research make no difference whether the husband or wife regard in certain religion. The subject in this research is one single interreligious marriage couple. This research use purposive sampling with voluntarily sampling. The method to collect data is using interview and observation.

The wife marriage stressors in this research are economical stressor, cultural stressor, health stressor, stressor because of brother/parent-in-law, stressor in the religious manner, stressor because others demand, stressor because of bother/parent-in-law in the relations of religious manner, and stressor because of child's religion. The husband experiences economical stressor, cultural stressor, health stressor, stressor because of brother/parent-in-law, stressor in the religious manner, and stressor because of child's religion.

Coping stress interreligious marriage couple in the relation with marriage stressor occasionally different between husband and wife. The wife is using all types of coping stress. Meanwhile, the husband is using inhibition of action, intrapsychic processes, and direct action.

**Key words :** Interreligious marriage, interreligious marriage couple, marriage stressors, marriage coping stress